

**ANALISIS STRATEGI PARIWISATA DI  
MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD) DI KOTA BANDAR  
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM  
TAHUN 2020-2021  
(Studi Pada Dinas Pariwisata  
Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**ALFITRIA**

**NPM. 1851010111**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1444 H/ 2022 M**

**ANALISIS STRATEGI PARIWISATA DI  
MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD) DI KOTA BANDAR  
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM  
TAHUN 2020-2021  
(Studi Pada Dinas Pariwisata  
Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu  
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**ALFITRIA**

**NPM. 1851010111**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I**  
**Pembimbing II : Dimas Pratomo, S.E.I., M.S.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1444 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

Pandemi *covid-19* telah menciptakan krisis ekonomi global yang dampaknya paling serius dibandingkan krisis-krisis sebelumnya. Penurunan bisnis hampir disemua sektor khususnya pada sektor pariwisata dan perjalanan yang berdampak merosotnya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara akibat dari Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah, khususnya pada Kota Bandar Lampung. Pemerintah setempat dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung menerapkan strategi pariwisata yang tepat sesuai dengan protokol kesehatan yang diharapkan mampu memulihkan perekonomian sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagai wilayah yang didominasi oleh kaum muslim, strategi yang digunakan untuk memulihkan perekonomian dari sektor pariwisata dilandasi fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh MUI sebelumnya. Penyelenggaraan pariwisata yang sudah berdasarkan prinsip syariah tentu boleh dilakukan dengan syarat mengikuti beberapa ketentuan yang telah difatwakan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif analisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan data primer bersumber dari observasi pendapat informan dan wawancara di Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung mengenai strategi pariwisata yang ditempuh di masa pandemi *covid-19* dan dampak dari pariwisata di Kota Bandar Lampung jika ditinjau dari segi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini didapat dari berbagai literatur seperti Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Matriks Indikasi Program RIPPARDA, jurnal, internet, juga sumber-sumber lain yang mampu mendukung dengan penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi pariwisata di masa pandemi *covid-19* terlaksana secara maksimal dengan angka tenaga kinerja sebesar 100%. Keberhasilan ini menyebabkan peningkatan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor pariwisata sebanyak 11% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 yang menyentuh angka -53%. Keberhasilan ini sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung berhasil mengembalikan kegiatan pariwisata di Kota Bandar Lampung di masa pandemi *covid-19*. Strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung juga sesuai dengan prinsip syariah dimana pelaksanaan strategi ini tidak melanggar unsur-unsur yang dilarang oleh nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci :** *Covid-19*, Strategi Pariwisata, Kota Bandar Lampung, PAD, Ekonomi Islam, Kualitatif.



## **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has resulted in a global economic crisis with the most serious impact than previous crises. The decline in business in almost all sectors, especially in the tourism and travel sector, has an impact on the decline in the number of tourists both domestic and international as a result of the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in several regions, specifically in Kota Bandar Lampung. The local government, in this context is Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung implemented the right tourism strategy in accordance with health protocols that are expected to be able to recover the economy so as to increase Original Local Government Revenue (PAD). As an area dominated by Muslims, the strategy used to recover the economy from the tourism sector is based on fatwas that have been released by MUI before. The implementation of tourism that is based on Islamic principles can certainly be carried out on condition that it follows several regulations that have been fatwas.*

*In this research, the author uses the type of field research (field research) and is descriptive analysis. In this research, the author uses a qualitative approach method, with primary data sourced from observations of informants' opinions and interviews at Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung regarding tourism strategies implemented during the Covid-19 pandemic and the impact of tourism in Kota Bandar Lampung in terms of PAD. While the secondary data used in this research were obtained from various literatures such as Renstra, Government Agency Performance Accountability Report (LAKIP), RIPPARDA Program Indication Matrix, journals, the internet, as well as other sources that can support this research. Data analysis in this research uses the process of data reduction, data presentation and conclusion drawing and verification.*

*The results of this research show that the implementation of tourism strategies during the Covid-19 pandemic was optimally implemented with a performance figure of 100%. This success led to an increase in the amount of Original Local Government Revenue (PAD) in the tourism sector by 11% from the previous year, which in*

*2020 touched the figure of -53%. This success is in line with the policies set by the central government, Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung has succeeded in returning the tourism activities in Kota Bandar Lampung during the covid-19 pandemic. The strategy implemented by Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung is also in accordance with Islamic principles where the implementation of this strategy does not violate elements prohibited by Islamic values.*

**Keywords : Covid-19, Tourism Strategy, Kota Bandar Lampung, PAD, Islamic Economics, Qualitative**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratinin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Alfitria
NPM	: 1851010111
Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Strategi Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)". Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassala'mu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 14 Desember 2022



Alfitria

NPM. 1851010111





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmijn, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **ANALISIS STRATEGI PARIWISATA DI  
MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
PENINGKATAN ASLI DAERAH (PAD) DI  
KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI  
PADA DINAS PARIWISATA KOTA  
BANDAR LAMPUNG) TAHUN 2020-2021**

**Nama** : **Alfitria**  
**NPM** : **1851010111**  
**Jurusan /Prodi** : **Ekonomi Syariah**  
**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis Islam**


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.**  
**NIP. 197504242002121001**

  
**Dimas Pratomo, M.E.**  
**NIP. 199305282018011003**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Erike Anggarahni, M.E.Sy.**  
**NIP. 198208082011022009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmjin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **"ANALISIS STRATEGI PARIWISATA DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA DINAS PARIWISATA KOTA BANDAR LAMPUNG) TAHUN 2020-2021"** disusun oleh **Alfitriya, NPM 1851010111**, program studi **Manajemen Bisnis Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat, 30 Desember 2022**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M**

**Sekretaris : Yeni Susanti, M.A**

**Penguji I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I**

**Penguji II : Dimas Pratomo, M.E**

Mengotahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Tulis Suryanto, S.E., MM, Akt**  
NIP. 197009262008011008



## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ دَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”*

*(Q.S Al-Mulk:15)*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya dedikasikan sebagai bentuk terimakasih dan rasa syukur kepada:

1. Kedua orang tua ku yaitu Ayahku tersayang (Alm.) M. Thoyib dan terutama Ibuku Nurhayati tercinta. Untuk Ayah, skripsi ini saya dedikasikan sebagai wujud dari impian kita berdua di masa kita masih bersama-sama, bercanda gurau, baik disaat merasa sedih dan senang walaupun takdir berkata lain sehingga ayah tidak dapat lagi menemani. Tetapi saya yakin, ayah melihat dari atas sana semua proses yang saya lewati sampai saya berada di titik ini. Dan juga untuk Ibu kuat dan hebatku, terimakasih atas jerih payah, ridho, dan dukungan yang tiada henti untuk memberi semangat baik secara materil dan non materil. Terimakasih untuk kedua orang tuaku sehingga dapat menyelesaikan skripsiku yang mengantarkan ku menjadi anak yang berilmu, beradab, berbudi dan bertanggung jawab.
2. Saudara-saudaraku (Alm.) Arif Tirtana, Arifin Tirtana, (Alm.) Fajar Suhada, dan Ahmad Rohili, Kakak ipar ku Dira Oktapianti dan Yunetri Setya Astuti, Ponakan-ponakanku Arya Pratama, Cinta Alisya Tirtana, Gusti Elvat Bardel, Aisyah Kamalia, Ahmad Abuzzar Thoyib, Nazia Nova, dan Azzahra Nuria Latifah, serta Tanteku Anna. Terimakasih untuk segala doa, semangat, dan menjadi penghiburku. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya. Aamiin.
3. Kedua pembimbing skripsiku Bapak Dr. Madnasir, S.E., M.S.I selaku Pembimbing I dan Bapak Dimas Pratomo, S.E.I., M.S.I selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini baik dari awal proses skripsi sampai munaqasah.

4. Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan untuk melaksanakan penelitian pada skripsi ini serta tidak luput untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat sehingga dapat terselesaikan.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengalaman yang luar biasa dan selalu ku banggakan.



## RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Alfitria yang dilahirkan di Kota Bandar Lampung, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kelurahan Durian Payung pada tanggal 06 Januari 2000, sebagai putri bungsu dengan 4 kakak laki-laki dari pasangan Bapak (Alm.) M. Thoyib dan Ibu Nurhayati.

Adapun jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2006
2. SD Negeri 2 Palapa Bandar Lampung, lulus pada tahun 2012
3. SMP Negeri 9 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015
4. SMA Negeri 3 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018
5. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama mejadi mahasiswi di UIN Raden Intan Lampung, penulis aktif diberbagai kegiatan baik intra dan ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 14 Desember 2022  
Penulis,



Alfitria  
NPM.1851010111



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, rezeki dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)” dapat terselesaikan. Tak lupa juga shalawat serta salam disampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, tak lupa mengucapkan terimakasih karena proses penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Madnasir, S.E., M.S.I selaku Pembimbing I dan Dimas Pratomo, S.E.I., M.S.I selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Dosen Ekonomi Syariah yang telah menganugerahkan materi, ilmu dan tuntunan serta budi pekerti semasa kuliah hingga selesai skripsi ini.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan pusat UIN

- Raden Intan Lampung.
7. M. Yudhis, S.H., M.M selaku Kepala Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, Dirmansyah, S.T., MPSDA selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, dan Bu Rita Martini, S.H selaku Bidang Penyusunan Program dan Informasi , serta staff dan karyawan lainnya, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi dalam penyelesaian penelitian skripsi ini di Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung.
  8. Sahabat-sahabatku Hardiawan Yunanto, Widya Safhira, Nurul Salsabila, Fatiha Rinada Fitri, Nadya Putri Marseilla, Aisyah Paramitha, Denada Melona., Riva Trimillenia, Yesi Agustina, Harum Amanda, Ananda Putri, Jihan Vani, Inaz Ulya, Syadza Melia, Natasya Fauziah, Azzahra Putri, dan Shinta Bagus yang senantiasa menjadi support sistemku.
  9. Teman-teman seperjuanganku Kelas B Ekonomi Syariah yaitu Fiola Musthika Putri, Wiwin Amelia, Dhiya Athaya, Recha Alfeinti, dan Desi Rahmawati yang telah menjadi teman dan sahabat selama empat tahun ini, yang senantiasa selalu mendukung satu sama lain.
  10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah berjasa dalam membantu baik secara moril maupun dalam penyelesaian skripsi.
  11. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengalaman yang luar biasa dan selalu kubanggakan.

Bandar Lampung, 14 Desember 2022  
Penulis,



Alfitria  
NPM.18510111

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian .....	16
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	17

G. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan .....	17
H. Metode Penelitian.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>28</b>
A. Pariwisata.....	28
1. Pengertian Pariwisata.....	28
2. Daya Tarik Pariwisata.....	30
3. Bentuk dan Jenis Pariwisata .....	32
4. Faktor Pendorong Pengembangan Pariwisata .....	35
5. Pelaku Pariwisata.....	37
6. Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pariwisata.....	38
7. Pengembangan Pariwisata .....	40
8. Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	42
B. Pandemi <i>Covid-19</i> .....	49
1. Pengertian Pandemi Covid-19 .....	49
2. Dampak Pandemi <i>Covid-19</i> .....	53
3. Indikator Pandemi <i>Covid-19</i> .....	58
C. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	61
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	61
2. Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	64
<b>BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Bandar	

Lampung .....	80
1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	80
2. Visi dan Misi .....	80
3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	81
4. Tujuan dan Sasaran .....	87
5. Indikator Kinerja .....	88
6. Kedudukan .....	88
7. Susunan dan Bagan Organisasi .....	89
B. Pariwisata di Kota Bandar Lampung .....	92
C. Hubungan Strategi Dinas Pariwisata pada Sumber Pendapatan Pariwisata .....	106
D. Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung .....	112
<b>BAB IV ANALIS PENELITIAN .....</b>	<b>116</b>
A. Analisis Strategi Pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Terhadap Peningkatan PAD Kota Bandar Lampung .....	116
B. Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Strategi Pariwisata dalam Peningkatan PAD Kota Bandar Lampung .....	129
<b>BAB IV ANALIS PENELITIAN .....</b>	<b>140</b>
A. Simpulan .....	140
B. Saran .....	141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Travel &amp; Tourism Development Index</i> 2019.....	5
Tabel 3.1 Destinasi dan Lokasi Daya Tarik Wisata di Kota Bandar Lampung .....	93
Tabel 3.2 Kunjungan Wisatawan Kota Bandar Lampung Tahun 2019-2022 .....	104
Tabel 3.3 Rata-rata Belanja Wisatawan Kota Bandar Lampung Tahun 2019-2022 .....	105
Tabel 3.4 Anggaran dan Realisasi (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2021 .....	112
Tabel 3.5 Peningkatan PAD di Bidang Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 .....	114
Tabel 4.1 Persentase Perbandingan Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2019-2022.....	124
Tabel 4.2 Pendapatan Sektor Pariwisata .....	127
Tabel 4.3 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2022.....	128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Peningkatan dan Penurunan Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 .....	12
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung .....	90
Gambar 3.3 Grafik Peningkatan PAD Kota Bandar Lampung .....	113



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pemaparan berbagai pengertian dari istilah mengenai judul skripsi dilakukan penulis sebagai langkah awal dengan maksud untuk memperjelas, tepat sasaran, dan menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap perbedaan persepsi mengenai permasalahan utama pada skripsi dengan dikemukakan penegasan judul yaitu Analisis Strategi Pariwisata Di Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung) dalam Perspektif Ekonomi Islam. Adapun uraian pengertian dari istilah-istilah pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. **Analisis**, adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.<sup>1</sup>
2. **Strategi**, adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dana eksekusi, sebuah aktivitas, dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memilih taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>2</sup>
3. **Pariwisata**, adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>2</sup>Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, II ed. (Yogyakarta: Andi, 2000), 17.

masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.<sup>3</sup>

4. **Pandemi Covid-19**, adalah nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang secara resmi dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) oleh *International Commiteon Taxonomy of Viruses* (ICTV) berdasarkan analisis filogenetik dan taksonomi.<sup>4</sup>
5. **Peningkatan**, adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas.<sup>5</sup>
6. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**, adalah arus kas masuk yang diterima suatu daerah yang berasal dari sumber-sumber tertentu (pajak daerah, retribusi daerah, usaha milik negara, pengelolaan kekayaan milik daerah, serta pendapatan lainnya yang sah) yang diatur oleh peraturan yang berlaku.<sup>6</sup>
7. **Perspektif Ekonomi Islam**, adalah sebuah pengetahuan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.<sup>7</sup>

Dengan demikian berdasarkan uraian istilah yang dipaparkan tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan untuk membahas mengenai Strategi Pariwisata di Masa Pandemi

---

<sup>3</sup>Muhammad Djakfar, *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik dan Industri Halal di Indonesia*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), 15.

<sup>4</sup>Siti Nur Aidah, *Kitab Sejarah Covid-19*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2020), 6.

<sup>5</sup>Elok Nuriyanto, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP, *Jurnal Suluh Edukasi 1*, no. 1 (2020).

<sup>6</sup>Carunia Mulya Firdausy, *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*, (Jakarta, 2017), 22.

<sup>7</sup>Mustafa Edwin dan dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 16.

*Covid-19* (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bandar Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kendatinya terdiri atas kepulauan yang mencakup baik pulau-pulau besar dan kecil yang menjadikan satu kesatuan wilayah, ekonomi, politik, historis, dan sosial budaya dengan batas wilayahnya ditarik dari garis pangkal kepulauan. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan menduduki peringkat pertama dari 10 negara yang dilansir melalui *World Atlas*. Dikatakan sebagai negara kepulauan karena Indonesia memiliki perairan yang luas dimana hampir 2/3 wilayahnya adalah lautan. Pulau-pulau membentang dari Sabang sampai ke Merauke, dari Pulau Miangas sampai ke Pulau Rote dan memiliki koneksi langsung kepada pasar terbesar dunia dengan Selat Malaka sebagai jalur laut paling aktif di dunia juga menjadi rute pelayaran global.

Terhubungnya pulau satu dengan pulau yang lain disatukan oleh laut membuat Indonesia memiliki keberagaman juga kekayaan alam. Keanekaragaman budaya serta kekayaan alam yang melimpah merupakan aset untuk dapat dikelola menjadi pariwisata sebagai investasi negara. Pariwisata merupakan sektor yang menjadi salah satu sektor andalan dalam penerimaan devisa dan sangat berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat juga memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dapat dipasarkan kepada wisatawan, baik manca negara maupun nusantara, dan yang tidak kalah penting adalah dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan asli daerah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat,



pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Kepariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional. Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.<sup>8</sup>

Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan devisa, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli daerah. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa.

Kecenderungan perkembangan pariwisata dunia baik dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini karena adanya perubahan struktur sosial ekonomi negara di dunia dan semakin banyak orang yang memiliki pendapatan lebih tinggi. Disamping itu, kegiatan pariwisata berkembang menjadi suatu fenomena global, menjadi kebutuhan dasar, serta menjadi bagian dari hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi. Sektor

---

<sup>8</sup>Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Kepariwisata,” 2009.

pariwisata memiliki peran penting yaitu sebagai indikator yang berkontribusi besar dalam mendorong serta mempercepat pertumbuhan ekonomi baik kancah nasional maupun internasional.

Indonesia menjadi sorotan dunia karena penuh dengan potensi wisata yang menakjubkan. Pernyataan ini didukung dengan sejumlah wisata di Indonesia yang diakui oleh *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO). UNESCO mengklaim bahwa terdapat 5 wisata budaya dan 4 wisata alam di Indonesia sebagai warisan dunia yaitu Candi Borobudur, Candi Prambanan, Situs Purbakala Sangiran, Taman Nasional Ujung Kulon, Taman Nasional Komodo, Taman Nasional Lorentz, Lanskap Kultur Subak, Hutan Hujan Tropis Sumatera, dan Tambang Batubara Ombilin.<sup>9</sup>

Selain itu, Indonesia memasuki kategori *Travel & Tourism Development Index 2019 overall rankings* berdasarkan *World Economic Forum*, Indonesia berada pada posisi ranking ke-40 dunia. Hal ini tentu memberikan sebuah kebanggaan bahwa pariwisata di Indonesia ikut bersaing dengan pariwisata di dunia.

**Tabel 1.1**  
***Travel & Tourism Development Index 2019***  
***overall rankings***

<b><i>RankEconomy</i></b>					
1	Spain	48	Hungary	95	Tanzania
2	France	49	Peru	96	Kuwait
3	Germany	50	Argentina	97	Lao DPR
4	Japan	51	Qatar	98	Cambodia
5	United States	52	Chile	99	Guatemala
6	United	53	Latvia	100	Lebanon

<sup>9</sup> CNN Indonesia, 9 Tempat Wisata Indonesia yang Diakui UNESCO, 23 Juni 2021 16:00 wib, diakses pada tanggal 20 Juli 2022 13:42, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210525173232-275-646857/9-tempat-wisata-indonesia-yang-diakui-unesco>

	Kingdom				
7	Australia	54	Mauritius	101	North Macedonia
8	Italy	55	Colombia	102	Nepal
9	Canada	56	Romania	103	Moldovia
10	Switzerland	57	Israel	104	Tajikistan
11	Austria	58	Oman	105	Bosnia and Herzegovina
12	Portugal	59	Lithuania	106	Senegal
13	China	60	Slovak Republic	107	Rwanda
14	Hong Kong SAR	61	South Africa	108	El Salvador
15	Netherlands	62	Seychelles	109	Paraguay
16	Korea, Rep.	63	Viet Nam	110	Kyrgyz Republic
17	Singapore	64	Bahrain	111	Gambia, The
18	New Zealand	65	Egypt	112	Uganda
19	Mexico	66	Morocco	113	Zambia
20	Norway	67	Montenegro	114	Zimbabwe
21	Denmark	68	Georgia	115	Ghana
22	Sweden	69	Saudi Arabia	116	Algeria
23	Luxembourg	70	Ecuador	117	Venezuela
24	Belgium	71	Azerbaijan	118	Eswatini
25	Greece	72	Brunei Darussalam	119	Cote d'ivoire
26	Ireland	73	Dominican Republic	120	Bangladesh
27	Croatia New Zealand	74	Uruguay	121	Pakistan
28	Finland	75	Philippines	122	Ethiopia
29	Malaysia Estonia	76	Jamaica	123	Benin
30	Iceland	77	Sri Lanka	124	Lesotho

31	Thailand	78	Ukraine	125	Malawi
32	Brazil	79	Armenia	126	Guinea
33	United Arab Emirates	80	Kazakhstan	127	Mozambique
34	India	81	Namibia	128	Cameroon
35	Malta	82	Kenya	129	Nigeria
36	Slovenia	83	Serbia	130	Mali
37	Taiwan, China	84	Jordan	131	Sierra Leone
38	Czech Republic	85	Tunisia	132	Burkina Faso
39	Russian Federation	86	Albania	133	Haiti
40	Indonesia	87	Trinidad and Tobago	134	Angola
41	Costa Rica	88	Cape Verde	135	Mauritania
42	Poland	89	Iran, Islamic Rep.	136	Congo, Dem. Rep.
43	Turkey	90	Bolivia	137	Burundi
44	Cyprus	91	Nicaragua	138	Liberia
45	Bulgaria	92	Botswana	139	Chad
46	Estonia	93	Mongolia	140	Yemen
47	Panama	94	Honduras		

Sumber: World Economic Forum 2019<sup>10</sup>

Berdasarkan pada data tabel di atas, *Travel & Tourism Development Index* (TTDI) merupakan gabungan faktor juga kebijakan yang memungkinkan keberlanjutan, dan pengembangan sektor perjalanan dan pariwisata yang tangguh, sehingga akhirnya bisa berkontribusi pada pengembangan negara. Indonesia menduduki peringkat ke-40 dunia yang pada sektor pariwisata dunia. TTDI ini berfungsi sebagai alat untuk membuat kebijakan, perusahaan, serta

<sup>10</sup>World Economic Forum, *Travel & Tourism Development Index 2019 (Rebuilding for a Sustainable and Resilient Future, Insight Report May 2019)*

pelengkap sektor perjalanan dan pariwisata untuk memajukan pembangunan di masa depan dengan menyoroti penanaman inklusivitas, keberlanjutan, dan ketahanan pada sektorperjalanan dan pariwisata dengan harapan untuk terus menjadi pendorong konektivitas global, perdamaian, serta kemajuan ekonomi dan sosial.

Devisa yang dihasilkan merupakan dampak langsung bagi perekonomian. Karena itu merupakan belanja konsumsi dari wisatawan yang langsung dapat dinikmati oleh kegiatan penunjang pariwisata seperti akomodasi, restoran, transportasi, hiburan dan sejenisnya. Adapun dampak tak langsungnya bisa dirasakan oleh sektor-sektor ekonomi terkait dengan sektor pariwisata. Sebagai contoh, jika wisatawan mancanegara membeli kopi, maka tidak hanya sektor perdagangan yang mendapatkan manfaat, akan tetapi industri pengolahan kopi dan petani kopi ikut merasakannya. Inilah yang membuat pariwisata menjadi penting untuk dikembangkan.

Pengembangan pariwisata harus berlandaskan pada hubungan berkelanjutan yang artinya bahwa pengembangan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang bersamaan layak secara ekonomi juga tidak melanggar norma-norma hukum dan ketetapan yang telah Allah tentukan. Dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia oleh Allah SWT sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan).



*Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S al-A’raf: 56)<sup>11</sup>*

Kandungan surat diatas menerangkan bahwa selain beribadah kepada Allah SWT, manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi dengan tugas untuk dapat mengelola, memanfaatkan, serta memelihara alam semesta. Allah SWT telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan kepenuhan hidup sehingga tercapainya kesejahteraan umat-Nya. Dan segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT di muka bumi ini hendaknya dikelola dengan baik agar dapat dirasakan manfaatnya dalam waktu jangka panjang.

Pada tahun 2020 adalah tahun yang berat bagi sektor pariwisata. Pandemi *covid-19* telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pariwisata Indonesia. Merosotnya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara akibat dari Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah, serta penutupan akses internasional dari berbagai negara telah membuat industri pariwisata terpuruk.

Virus *corona* atau yang kita kenal sebagai *covid-19* atau *Coronavirus Disease-2019* merupakan virus baru yang berasal dari Wuhan, China pada tahun 2019 silam dan sudah merebak luas hampir ke seluruh negara di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Virus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. *Covid-19* menunjukkan bahwa virus tersebut dapat menularkan dari hewan ke manusia ditandai dengan gejala seperti batuk, suhu tubuh meningkat, pilek dan sakit tenggorokan.<sup>12</sup> Penyebaran virus tersebut yang berjalan sangat cepat menyebabkan

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), surat al-A'raf ayat 56.

<sup>12</sup>Nurul hidayah Nasution dan dkk, “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan *Covid-19* Di Kecamatan PadangsidimpunanBatunadua, Kota Padangsidimpunan,” *Jurnal Kesehatan Indonesia* 6, no. 1 (2021).

melonjaknya angka kematian. Dampak dari adanya virus ini mengancam seluruh sektor yang tentu saja mempengaruhi perekonomian. Semakin tinggi angka penyebaran virus *covid-19* maka semakin melemah perekonomian di suatu negara dikarenakan adanya efek samping yang ditimbulkan dalam kasus ini yaitu terciptanya pandemi *covid-19* yang diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO) sehingga terbatasnya kegiatan ekonomi.

Keberadaan pandemi *covid-19* saat ini masih berlangsung juga Indonesia masih bertahan memerangi virus yang hingga sekarang masih belum berakhir. Pandemi *covid-19* pada industri pariwisata menjadi yang paling banyak terkena dampaknya. Pariwisata dikatakan mengalami kerugian besar karena sektor ini bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung. Dimana hal ini sangat bertolak belakang dengan kebijakan pemerintah yang melarang adanya kerumunan guna mencegah penyebaran virus *covid-19*. Namun, pandemi *covid-19* menjadikan sektor pariwisata untuk dapat melakukan pembenahan terhadap pariwisata agar mampu memperbaiki sarana dan prasana serta menyiapkan produk-produk pariwisata agar lebih baik dan menarik.

Pandemi *covid-19* telah menciptakan krisis ekonomi global yang dampaknya paling serius dibandingkan krisis-krisis sebelumnya. Kontraksi ekonomi terjadi di semua negara maju dan berkembang. Penurunan bisnis pariwisata dan perjalanan berdampak pada usaha UMKM, dan terganggunya lapangan kerja. Padahal selama ini pariwisata merupakan sektor padat karya yang menyerap lebih dari 13 juta pekerja. Angka tersebut belum termasuk dampak turunan *multiplier effect* yang mengikuti termasuk industri turunan yang terbentuk di bawahnya.

Adanya pandemi *covid-19* telah mengubah lanskap industri pariwisata serta perilaku konsumen atau wisatawan yang telah menyesuaikan diri dengan kondisi *new normal*. Maka, para pemain industri pariwisata harus bisa segera

beradaptasi dengan ‘*disrupsi*’ *new normal* agar bisa bertahan dan bangkit.

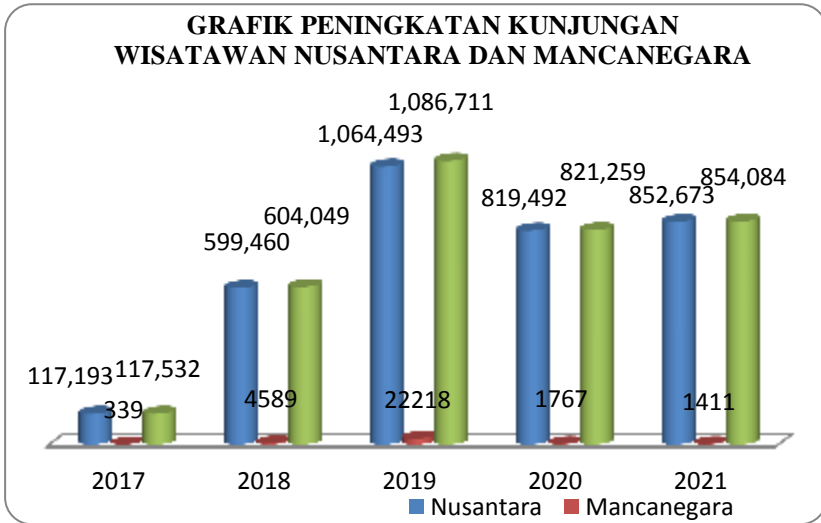
Dilihat dari neraca pembayaran luar negeri, sektor jasa pariwisata merupakan satu-satunya sektor yang tidak mengalami defisit dan diperkirakan akan semakin besarpada masa mendatang mengingat besarnya potensi kepariwisataan Indonesia. Dengan semakin besar upaya masyarakat, kalangan bisnis dan pemerintah di daerah memungkinkan potensi tersebut dapat dikelola dan dikembangkan guna meningkatkan pendapatan daerah.

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota dari Provinsi Lampung yang memiliki sejumlah kawasan yang berpotensi untuk membangun objek wisata didukung dengan topografi tinggi berbukit dan dataran rendah dekat dengan pantai. Kota Bandar Lampung juga berada pada titik pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Selain itu, Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri, dan pariwisata.<sup>13</sup>

Produktivitas sektor pariwisata salah satunya dapat dilihat dari jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi lainnya disuatu daerah. Semakin banyak tamu yang menginap semakin tinggi produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pariwisata tersebut. Jumlah tamu yang mengunjungi Kota Bandar Lampung sepanjang 5 tahun terakhir hampir selalu mengalami kenaikan, kecuali di tahun 2020 saat pandemi *covid-19* menyebar di Indonesia.

---

<sup>13</sup>Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, “Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2022,” 2022.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung 2021<sup>14</sup>

**Gambar 1.1 Grafik Peningkatan dan Penurunan Kunjungan  
Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Di Kota Bandar  
Lampung (jiwa), Tahun 2017-2021**

Dari data di atas diketahui bahwa keberadaan pandemi *covid-19* di Indonesia mempengaruhi sektor pariwisata. Hal ini terlihat pada tahun 2020 yang terjadi fenomena pandemi *covid-19*, jumlah tamu baik mancanegara dan domestik mengalami penurunan yang sangat signifikan. Dengan peristiwa ini tentu menimbulkan keresahan pada masing-masing daerah khususnya di Kota Bandar Lampung dikarenakan berpengaruh kepada pendapatan asli daerah. Keberadaan pariwisata bila dikelola dengan baik akan mampu menyumbangkan bagi pendapatan asli daerah. Kontribusi pendapatan ini berasal dari pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan.

<sup>14</sup> Ibid.

Keuangan negara dan pembangunan nasional tidak terpisahkan dari peran pembangunan masing-masing daerah. Berbagai potensi dan sumber daya pembangunan yang ada harus didistribusikan secara efisien dan efektif berdasarkan suatu proses kemajuan beserta perbaikan yang dilakukan secara terus menerus yang disebut sebagai pembangunan. Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu terciptanya kesejahteraan masyarakat. Kemampuan daerah menjadi pertimbangan yang penting bagi kemajuan pertumbuhan ekonomi nasional pada umumnya. Untuk menciptakan pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan harus dialokasikan secara adil dan merata. Semua perencanaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya peran pembangunan daerah yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan nasional yang konsisten dan berkelanjutan.

Kegiatan peningkatan pertumbuhan ekonomi ini terkait dengan peningkatan perekonomian daerah termasuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan asli daerah merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang mempunyai peran penting dalam pembangunan. Pendapatan asli daerah juga tulang punggung pembiayaan daerah, oleh karena itu, kemampuan melaksanakan ekonomi diukur dari besarnya kontribusi yang diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Semakin besar kontribusi yang dapat diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD berarti semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan dari pemerintah pusat.

Menurut Peraturan Otonomi Daerah yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, berbunyi bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas yang berlaku dan

ugas pembantuan. Pemberian wewenang pemerintah pusat kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terjadinya perubahan guna mencapai kesejahteraan masyarakat melalui kualitas pelayanan yang juga melibatkan peran serta masyarakat.<sup>15</sup>

Menurut Sumitro dalam Nababan dalam ekonomi modern terdapat dua cabang utama teori, yaitu teori harga dan teori pendapatan. Teori pendapatan termasuk dalam ekonomi makro, yaitu teori yang mempelajari hal-hal besar seperti perilaku jutaan rupiah pengeluaran konsumen, investasi dunia usaha, dan pembelian yang dilakukan pemerintah.<sup>16</sup>

Pendapatan asli daerah merupakan gambaran potensi keuangan daerah yang pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah. Setiap kabupaten/kota memiliki perbedaan kontribusi masing-masing dalam penerimaan pada pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan secara maksimal, tetapi tentu saja dalam perundang-undangan yang berlaku tepatnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan di daerahnya melalui pendapatan asli daerah. Tuntutan peningkatan pendapatan asli daerah semakin besar seiring dengan semakin banyaknya kewenangan pemerintah yang dilimpahkan kepada daerah itu sendiri.

Selain melakukan pengelolaan terhadap sumber pendapatan asli daerah, suatu daerah dituntut untuk mengembangkan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang dimiliki, kemudian dengan keadaan pengelolaan yang lebih sungguh-sungguh terhadap sumber pendapatan asli daerah akibatnya akan semakin banyak juga pendapatan yang akan dialokasikan untuk membangun suatu daerah. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat berbagai sektor yang dapat

---

<sup>15</sup>Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

<sup>16</sup>Christofel D Nababan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo," *Jurnal Fakultas Pertanian USU*, 2009, 16.

dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, diantaranya adalah: sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pertanian, sektor pariwisata dan lain-lain.<sup>17</sup>

Masalah pokok dalam pembangunan ekonomi daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal.<sup>18</sup> Pariwisata di Kota Bandar Lampung belum banyak dikembangkan juga belum sepenuhnya dikelola baik oleh pemerintah ataupun pihak swasta menjadikan hal ini tidak begitu banyak membantu dalam menambah pendapatan asli daerah. Terlebih perkembangan pariwisata di tahun 2020 mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini terjadi karena adanya kasus pandemi *Covid-19* yang merebak luas disegala negara termasuk Indonesia yang ikut serta terkena dampaknya.

Dengan hal ini, pariwisata juga memerlukan menyiapkan strategi dalam pengembangannya agar mampu berdiri kokoh sehingga tetap ikut berkontribusi meningkatkan pendapatan asli daerah. Strategi pariwisata diperuntukkan sebagai usaha bertahan dalam situasi dan kondisi saat ini agar dapat tetap berjalan sesuai dengan anjuran protokol kesehatan juga sebagai persiapan menghadapi pasca *Covid-19* yang tidak bisa diprediksi kapan akan berakhir. Meskipun masih mengalami kerugian, strategi pariwisata yang tepat diharapkan mampu memulihkan perekonomian sehingga tidak mematikan sektor pariwisata. Dengan alat transportasi cepat serta muatan yang memadai, menjadikan daerah-daerah tujuan wisata yang sebelumnya dianggap jauh menjadi lebih dekat. Meningkatkan

---

<sup>17</sup>Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono, dan Stefanus Pani Rengu, "Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 2 (2014): 326.

<sup>18</sup>Rudi Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), 4.



volume perjalanan tersebut mendorong timbulnya kebutuhan bagi penyediaan fasilitas-fasilitas pariwisata. Hal ini akan mendorong perekonomian wilayah yang menjadi tujuan wisata maupun wilayah pendukungnya.

Dalam perspektif Islam, destinasi pariwisata mengandung unsur kebebasan. Penyelenggaraan pariwisata yang sudah berdasarkan prinsip syariah tentu boleh dilakukan dengan syarat mengikuti beberapa ketentuan yang telah difatwakan. Artinya, jika sekiranya hal yang bertentangan dengan apa yang difatwakan, maka sama halnya dengan menentang prinsip-prinsip syariah sebagaimana mestinya, yang pada akhirnya akan berujung pada larangan (haram) untuk dilakukan. Melalui DSN MUI telah menetapkan pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah dengan fatwa nomor 108/DSN-MUI/X/2016 di Indonesia.

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Strategi Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung) Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”

### **C. Fokus Penelitian**

Setelah latar belakang masalah di atas, penulis memfokuskan penelitian mengenai Analisis Strategi Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandar Lampung, maka penulis merumuskan strategi pariwisata sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada fokus penelitian terhadap skripsi ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pariwisata di masa pandemi *Covid-19* dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana strategi pariwisata di masa pandemi *Covid-19* dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Bandar Lampung berdasarkan perspektif ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan mengenai rumusan masalah diatas maka penulis mengambil tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi di masa pandemi *Covid-19* dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Bandar Lampung.
2. Mengetahui strategi pariwisata di masa pandemi *Covid-19* dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Bandar Lampung ditinjau berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis ataupun kepada pihak lain dengan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**  
Penelitian ini memberikan manfaat menambah ilmu pengetahuan juga sebagai wadah untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi dan menambah referensi bagi pembaca.
2. **Manfaat Praktis**
  - a. **Bagi Penulis**  
Menumbuh kembangkan wawasan penulis terhadap strategi pengembangan khususnya pariwisata yang berada di Kota Bandar Lampung dan ikut andil menyumbangkan pikiran mengenai strategi pada sektor pariwisata.

- b. Bagi Pemerintah  
Memberikan informasi bagi pemerintah dalam strategi pariwisata dan termotivasi mendukung serta berkontribusi dengan memberikan strategi pariwisata untuk kemajuan pendapatan asli daerah di Kota Bandar Lampung.
- c. Bagi Akademik  
Menambah referensi atau bahan rujukan tentang strategi pariwisata serta menyumbangkan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi Islam mengenai strategi pariwisata di masa pandemi *covid-19* dalam meningkatkan pendapatan asli daerah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung. Selain itu diharapkan mampu memperkaya kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

#### **G. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)**

Penelitian yang berkaitan dengan Strategi Pariwisata yang telah dilakukan kepada para peneliti sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai sebuah referensi, sebagai berikut:

1. **Angga Pradikta**, dengan judul : “Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati.” Hasil penelitian menunjukkan dalam *Matrix Grand Strategy* terlihat posisi pengembangan sektor pariwisata di Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah berada di posisi Strategi Pertumbuhan, yaitu memanfaatkan seoptimal mungkin kekuatan dan peluang yang dimiliki agar dapat meningkatkan pertumbuhan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah. Perolehan rata-rata kontribusi Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah terhadap Pendapatan

Asli Daerah tahun 2007-2011 adalah 0,000136 %. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT.<sup>19</sup>

2. **Patris Gisau Biduan**, dengan judul : “Strategi Pengelolaan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Sangihe”, Setelah melakukan penelitian, berdasarkan data dan fakta yang ada, bahwa pengelolaan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Sangihe diprioritaskan untuk pengembangan wisata bahari. Strategi yang digunakan dalam pengelolaan pariwisata meliputi penyediaan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah, penyusunan program sesuai ketersediaan dana, pengoptimalisasian promosi, kemitraan dengan swasta, dukungan regulasi, serta pengembangan sumber daya manusia pariwisata.<sup>20</sup>
3. **Rina Masruroh dan Neni Nurhayati**, dengan judul : “Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan.”, Hasil penelitian, Kabupaten Kuningan harus memiliki kawasan unggulan destinasi wisata yang menjadi prioritas pengembangan dengan pertimbangan multiflyer efek secara ekonomi. Strategi yang dapat dilakukan adalah komitmen pemerintah mengenai fokus pembangunan pariwisata daerah, meluncurkan konsep *City Branding* sebagai ikon pariwisata yang khas, meningkatkan kemitraan dan hubungan antar lembaga

---

<sup>19</sup>Angga Pradikta, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati,” *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)* 2, no. 4 (2015).

<sup>20</sup>Patris Gisau Biduan, “Strategi Pengelolaan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Sangihe,” *E-Journal UNSRAT* 1, no. 7.

dalam pengelolaan pariwisata, dukungan regulasi serta pengembangan Sumber Daya Manusia.<sup>21</sup>

4. **Ian Asriandy**, dengan judul : “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantaeng adalah Strategi sebagai Rencana. Adapun beberapa implementasi strategi pengembangan yang teridentifikasi yang dilakukan yakni, (1) Pengembangan yang dilakukan harus terfokus pada satu titik, (2) Keterlibatan semua elemen-elemen yang terkait, (3) Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap obyek yang akan dikembangkan, (4) Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata, dan pengelola wisata, (5) koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan obyek wisata.<sup>22</sup>
5. **Nining Yuningsih**, dengan judul : “Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Objek Wisata Pantai Pangandaran di Kabupaten Ciamis Jawa Barat.” Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis dalam mengembangkan obyek wisata pantai Pangandaran adalah dengan membangun berbagai fasilitas wisata, promosi lewat media massa, maupun pameran wisata.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Rina Masruroh dan Neni Nurhayat, “Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan,” *E-Journal POLTEKTEGAL* 1, no. 1.

<sup>22</sup>Ian Asriandy, “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng,” *Makassar: Universitas Hasanuddin*, 2016, tersedia di: <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/17957>.

<sup>23</sup>Nining Yuningsih, “Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai Pangandaran di Kabupaten Ciamis,” *Semarang: Universitas Negeri Semarang*, 2005, tersedia di : <http://lib.unnes.ac.id/513/1/117>.

6. **Hugo Itamar**, dengan judul : “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang direncanakan dan dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata yaitu strategi dasar yang bersifat *multipliereffect*. Dimana dari 7 strategi yang direncanakan telah dilaksanakan tetapi ada strategi yang belum berjalan maksimal sehingga hasil yang diinginkan belum tercapai dengan baik.<sup>24</sup>
  
7. **Superda A.Masyono dan Bambang Suhada**, dengan judul : ” Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata Di Kabupaten Lampung Timur.” Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan hasil strategi pengembangan objek wisata adalah sebagai berikut: (i). Melakukan Kerjasama dengan pihak Ke tiga (swasta) atau pihak keswadayaan masyarakat, (ii). meningkatkan dan mempertahankan aksesibilitas eksternal kawasan agar tingkat pencapaian objek daya tarik wisata mudah dijangkau oleh wisatawan, (iii). meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM agar pengelolaan objek daya tarik wisata lebih optimal, (iv). pengembangan fasilitas penunjang mengingat proporsi penggunaan lahan non terbangun masih besar, hal tersebut diatur oleh kebijakan pengembangan, dan pengembangan pemasaran investasi dan pemasaran wisata.<sup>25</sup>
  
8. **Rismianto**, dengan judul: “*Strategy Of The Local Government In Developing Tourism Sector To Increase The Local Revenue (PAD) (Study in Culture, Tourism, Youth and Sport Institution of Tulungagung).*” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda

---

<sup>24</sup>Hugo Itamar, “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja,” *Makassar: Universitas Hasanuddin*, 2016, tersedia di: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/government/article/view/1248/>.

<sup>25</sup> Superda A. Masyono dan Bambang Suhada, “*Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata Di Kabupaten Lampung Timur*”, *DERIVATIF* Vol. 9 No. 1.

dan Olahraga (Disbudparpora) pada Kabupaten Tulungagung adalah mengoptimalkan sekitar 57 Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) sebagai pendapatan lokal. Dalam mengembangkan pariwisata, strategi yang digunakan oleh Disbudparpora adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan di bidang sektor pariwisata, serta meningkatkan fasilitas dan infrastruktur, pemasaran dan promosi pariwisata.<sup>26</sup>

9. **Nurhadi**, dengan judul: “Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokero).” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata adalah mengembangkan program-program potensi pada masing-masing objek wisata, meningkatkan adanya *event* festival seperti pada *event* gus yuk dan raka-raki, serta meningkatkan kelompok sadar wisata pada Kabupaten Mojokerto.<sup>27</sup>

10. **Lionardo**, dengan judul: “Local Government Income Revenue: A Brief Study of the Policy Impact of Pandemic Covid-19 on Tourism Recovery.” Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan anggaran yang berasal dari sektor pariwisata di Kota Palembang mengalami penurunan tajam. Penurunan ini ditandai dengan jumlah wisatawan yang terus menurun khususnya pada tahun

---

<sup>26</sup> Rismianto, et al., “*Strategy Of The Local Government In Developing Tourism Sector To Increase The Local Revenue (PAD) (Study in Culture, Tourism, Youth and Sport Institution of Tulungagung)*”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1 No. 5. Hal. 1033-1038.

<sup>27</sup> Nurhadi, et al., “*Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokero)*”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2 No. 5. Hal 325-331.



2020, jumlah wisatawan mengalami penurunan sebesar 128%. Dengan penurunan ini peneliti merekomendasikan untuk mempercepat proses pembinaan dan menyelamatkan aset seni budaya pariwisata melalui promosi dengan mengemas media internet seefektif mungkin mungkin dan berkolaborasi dengan perusahaan perjalanan dengan sistem selama pandemi Covid-19.<sup>28</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data agar tercapainya sebuah tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang berada pada objek penelitian.<sup>29</sup> *Field research* diolah dengan menelusuri data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan analisis strategi pariwisata dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data kedua (sekunder) melalui analisis dari berbagai referensi seperti buku, dokumen, jurnal, dan

---

<sup>28</sup> Andries Lionardo dan Rudy Kurniawan, “*Local Government Income Revenue: A Brief Study of the Policy Impact of Pandemic Covid-19 on Tourism Recovery*”, (Proceedings of the 5th NA International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Detroit, Michigan, USA, 2020).

<sup>29</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 47.

artikel yang berkaitan dengan strategi pariwisata dan ekonomi Islam.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>30</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk melakukan pengukuran yang tepat terhadap fenomena sosial tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.<sup>31</sup> Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka pengertian deskriptif yang dilakukan oleh penulis merupakan suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana strategi pariwisata dalam peningkatan pendapatan asli daerah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>30</sup>S Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 3.

<sup>31</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 329.

a. Data Primer

Data primer merupakan data langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>32</sup> Penulis menghasilkan data melalui observasi berupa pendapat informan dan wawancara di Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung mengenai strategi pariwisata yang ditempuh di masa pandemi *covid-19*

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>33</sup>

Data sekunder ini mampu mempermudah penulis dalam mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini sehingga hasil penelitian memiliki tingkatan validitas yang tinggi. Maka dalam hal ini, peneliti menggunakan data sekunder yang digunakan diperoleh dari berbagai literatur seperti Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Matriks Indikasi Program RIPPARDA, komponen pariwisata dalam perspektif Islam, jurnal, internet, juga sumber-sumber lain yang mampu mendukung dengan penelitian ini.

---

<sup>32</sup>Istijanto, Riset Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 12.

<sup>33</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), 187.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara dengan sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Data yang diperoleh melalui observasi peristiwa, sebagai mana adanya, pada umumnya lebih dapat dipercaya dan bebas dari bias responden.<sup>34</sup> Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dengan cara melihat, mendengar, mengamati, dan merasakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tanpa harus berkomunikasi dengan narasumber. Dengan ini peneliti mengobservasi strategi pariwisata dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kota Bandar Lampung yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung.

##### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil tertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewguide* (panduan wawancara).<sup>35</sup> Wawancara yaitu diskusi langsung dengan Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung.

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu:

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>34</sup> Uma Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 105.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.231

penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya pada saat dibutuhkan.<sup>36</sup>

Data yang diperoleh merupakan data yang berkaitan dengan strategi pariwisata dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah, kemudian disederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan, kemudian memfokuskan pada data yang paling relevan, kemudian mengarahkan data tersebut pada pemecahan masalah dan memilih data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *piechart*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Selain itu juga, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>37</sup>

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

---

<sup>36</sup> Ibid, h.247

<sup>37</sup> Ibid, h.249

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS STRATEGI PARIWISATA DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020-2021 (Studi pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)” maka simpulan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi pariwisata di masa pandemi *covid-19* terlaksana secara maksimal dengan menyentuh angka tenaga kinerja sebesar 100%. Keberhasilan ini menyebabkan peningkatan jumlah Pendapatan Asli Daerah pada sektor pariwisata sebanyak 11% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 yang menyentuh angka -53%. Strategi ini melibatkan para pelaku usaha, wisatawan, serta aparat pemangku kepentingan Kota Bandar Lampung. Sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung berhasil mengembalikan kegiatan pariwisata di Kota Bandar Lampung di masa pandemi *covid-19*. Perolehan pendapatan pada sektor pariwisata berupa pajak hotel, restoran, dan tempat hiburan yang menjadi fokus pelaksanaan pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung.
  
2. Strategi pariwisata di Kota Bandar Lampung sudah memiliki beberapa destinasi pariwisata yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung juga sesuai dengan prinsip Islam dimana pelaksanaan strategi ini tidak melanggar unsur-unsur yang dilarang oleh nilai-nilai Islam. Sebaliknya, strategi yang dilaksanakan memberikan

kemaslahatan bagi masyarakat karena dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan, memulihkan pariwisata menjadi aktif kembali, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Serta kaitannya dengan pendapatan daerah, strategi pariwisata Kota Bandar Lampung memiliki kontribusi terhadap pendapatan dalam Islam karena termasuk kedalam kharaj yang jika di Indonesia setara dengan pajak bumi dan bangunan.

## **B. Saran**

1. Pemerintah atau Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung agar lebih mengutamakan pengelolaan pariwisata yang tetap memperketat protokol kesehatan, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung dan PAD. Diharapkan agar pemerintah atau Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung berkaitan dengan pariwisata syariah juga lebih memperhatikan hal-hal yang akan menunjang bagi pelaksanaan kegiatan wisata tersebut, baik dari jasa pelayanan, akomodasi dan lainnya.
2. Masyarakat dalam hal ini harus ikut berperan aktif dan berpartisipasi dalam mematuhi protokol kesehatan sehingga pelaksanaan kegiatan pariwisata dapat berjalan kembali sebagaimana mestinya dan juga menjaga fasilitas sarana dan prasarana yang ada dan menjaga keasrian serta keindahan alam yang telah Allah SWT. anugerahkan untuk bumi Kota Bandar Lampung tercinta.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyertakan variabel lain yang mempengaruhi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandar Lampung dari sektor pariwisata.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Aidah, Siti Nur. 2020. *Kitab Sejarah Covid-19*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung. 2022. *Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2022*.
- Badrudin, Rudi. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Cooper, dkk. 1995. *Tourism, Principles, and Practive Third Edition*. Harlow: Prentice Hall.
- Damanik, Janianton. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 1999. surat al-A'raf ayat 56. Semarang: CV. Toha Putra.
- Departemen Agama RI, *Op.Cit, surat Al-An'am ayat 11-12*.
- Edwin, Mustafa, dan dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016, "Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah."
- Firdausy, Carunia Mulya. 2017. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta.
- Gromang, Frans. 2003. *Tuntunan Keselamatan dan Keananan Wisatawan*. Jakarta: Prad Paramita.
- Hadiwijoyo, Suki Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing dan Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istijanto. 2006. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- J., Muljadi A. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permana, Setia. 2021. *Kajian Big Data Sinyal Pemilihan Indonesia Dari Pandemi Covid-19*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rangkuti, Freddy. 2016. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia, “Undang-Undang No.33 Tahun 2004 Pasal 3 Ayat 1 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah,”.
- Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Kepariwisataaan,” 2009.
- Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Kepariwisataaan.”
- Republik Indonesia, “Undang-Undang No.33 Tahun 2004 Pasal 3 Ayat 1 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.”
- Republik Indonesia, “Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah,”
- Republik Indonesia, “Undang-Undang No.33 Tahun 2004 Pasal 3 Ayat 1 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.”
- Sekaran, Uma. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Spillane. 1991. James J. Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. Asuransi Syariah Life And General. Jakarta: Gema Insane.
- Syafiie, Inu Kencana. 2009. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: Mandar Maju.
- Syahriza, Rahmi. 2014. Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur’an), Hukum Falah, 1(2):2014.
- Tjiptono, Fandi. 2000. Strategi Pemasaran, II ed. Yogyakarta: Andi.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2014. Industri Pariwisata. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

- World Economic Forum, Travel & Tourism Development Index 2021 (Rebuilding for a Sustainable and Resilient Future, Insight Report May 2022)
- Yusuf, A. Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- ZA., Safrizal dan dkk. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri

## JURNAL

- Aeni, Nurul. (2021). "Pandemi Covid-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial." Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK 17, no. 1.
- Adi, Priyo Hari. (2006). Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah" (Studi Pada Kabupaten dan Kota Se Jawa-Bali). Padang: Simposium Nasional Akuntansi.
- Asriandy, Ian. (2016). "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng." Makassar: Universitas Hasanuddin. tersedia di: <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/17957>.
- Biduan, Patris Gisau. "Strategi Pengelolaan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Sangihe." E-Journal UNSRAT 1, no. 7 (t.t.).
- Dappa, Saena, Jouke J. Lasut, dan Nicolas Kandowanko, Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Negeri di Atas Awan di Desa Benteng Mamullu Kecamatan Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara, Jurnal Holistik 14(2):2021, 1-18.
- Djakfar, Muhammad. (2017). Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik dan Industri Halal di Indonesia. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hadi, Firdausia, dan M. Khoirul Hadi al-Asy Ary. (2017). "Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari'ah." Jurnal MD Membangun Manajemen Dakwah 3, no. 1.
- Ishak, K. (2014). Maqashid Syariah Dan Masalah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Syariah. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 3(1), 659-673.
- Itamar, Hugo. (2016). "Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja." Makassar: Universitas Hasanuddin.

Tersedia di :

<http://journal.unhas.ac.id/index.php/government/article/view/1248/>.

- Lionardo, Andries dan Rudy Kurniawan. (2020). “Local Government Income Revenue: A Brief Study of the Policy Impact of Pandemic Covid-19 on Tourism Recovery”, (Proceedings of the 5th NA International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Detroit, Michigan, USA).
- Li-Li, Ren et al., (2020). “Identification Of A Novel Coronavirus Causing Severe Pneumonia In Human: A Descriptive Study,” China Medical Journal 133, no. 9: 1015-1024.
- Masruroh, Rina, dan Neni Nurhayat. “Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan.” E-Journal POLTEKTEGAL 1, no. 1 (t.t.).
- Masyono, Superda A. dan Bambang Suhada. “Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata Di Kabupaten Lampung Timur”, DERIVATIF Vol. 9 No. 1.
- Nababan, Christofel D. (2009). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo.” Jurnal Fakultas Pertanian USU, 16.
- Nasir, Muhammad Safar. (2019). “Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekade Otonomi Daerah.” Jurnal Dinamika Ekonomika Pembangunan 2, no. 1: 33.
- Nasution, Nurul hidayah, dan dkk. (2021). “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Padang sidimpuan Batuna dua, Kota Padang sidimpuan.” Jurnal Kesehatan Indonesia 6, no. 1.
- Noviarita, Heni. (2021). “Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 302-310.
- Nurhadi, Febrianti Dwi Cahya, Mardiyono, dan Stefanus Pani Rengu. (2014). “Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto).” Jurnal Administrasi Publik (JAP) 2, no. 2: 326.
- Nurhadi, et al., “Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

- Mojokero)", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2 No. 5. Hal 325-331.
- Nuriyanto, Elok. (2020). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP." Jurnal Suluh Edukasi 1, no. 1.
- Nurmayani. (2012). "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hotel dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandar Lampung," Jurnal Ilmu Hukum 5, no. 2.
- Pradikta, Angga. (2015). "Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati." Economics Development Analysis Journal (EDAJ) 2, no.4.
- Putri, Ririn Noviyanti. (2020). "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 20, no. 2.
- Rismianto, et al., "Strategy Of The Local Government In Developing Tourism Sector To Increase The Local Revenue (PAD) (Study in Culture, Tourism, Youth and Sport Institution of Tulungagung)", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1 No. 5. Hal. 1033-1038.
- Soeda, Elfira, dkk. (2017). "Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Taulaud", Jurnal Eksekutif 1(1):2017, 1-11.
- Suryati, Adelina. (2022). "Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi." Jurnal Akuntansi dan Bisnis BisnisKrisnadwipayana 9, no. 1: 501–5008.
- Yuningsih, Nining. (2005). "Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai Pangandaran di Kabupaten Ciamis." Semarang: Universitas Negeri Semarang. tersedia di : <http://lib.unnes.ac.id/513/1/117>

## **INTERNET**

- CNN Indonesia, 9 Tempat Wisata Indonesia yang Diakui UNESCO, 23 Juni 2021 16:00 wib, diakses pada tanggal 20 Juli 2022 13:42, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210525173232-275-646857/9-tempat-wisata-indonesia-yang-diakui-unesco>